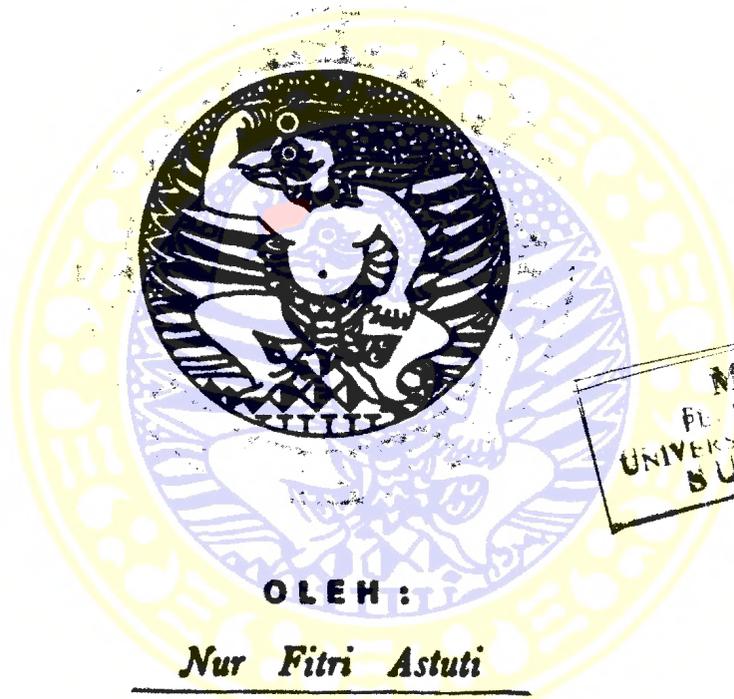


PERAN PT. PELNI SURABAYA SEBAGAI SALAH SATU  
PENYELENGGARA SARANA TRANSPORTASI  
ANTAR PULAU DI INDONESIA

KK  
Fis. PW. 09/99  
Ast  
P

**TUGAS AKHIR**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

OLEH :

*Nur Fitri Astuti*

**NPM : 079610018-S**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ILMU PARIWISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**Semester Genap Tahun 1998 / 1999**

PERAN PT. PELNI SURABAYA SEBAGAI SALAH SATU  
PENYELENGGARA SARANA TRANSPORTASI  
ANTAR PULAU DI INDONESIA

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**OLEH :**

***Nur Fitri Astuti***

**NPM : 079610018-S**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ILMU PARIWISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A**

**Semester Genap Tahun 1998 / 1999**



Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada tanggal 12 Juli 1999.



SUTAWI

## ABSTRAK

Keadaan geografi dan demografi Indonesia sebagai negara terbesar diantara negara-negara Asia Tenggara merupakan negara kepulauan terdiri dari 13.667 (menurut hasil penelitian ulang oleh Dinas Hidrohosiografi TNI-AL berjumlah 17.508) pulau-pulau dan gugusan pulau-pulau besar dan kecil, dengan 6.044 diantaranya memakai nama, dan lain-lain belum dikenal namanya. Kepulauan Indonesia bertebaran sebelah-menyebelah katulistiwa. Bagian barat wilayah Indonesia terdiri dari pulau-pulau besar yang mempunyai ciri-ciri benua Asia daratan, sedangkan bagian Timur, kecuali Irian Jaya merupakan kumpulan pulau-pulau dari kepulauan Nusa Tenggara dan kepulauan Maluku. Bagian barat perairan Indonesia relatif dangkal dan bagian Timur perairan relatif dalam. Berdasarkan hal tersebut diatas maka masalah sarana transportasi sangat memegang peranan penting dimasyarakat. Angkutan laut sebagai salah satu sarana transportasi yang cukup diminati oleh masyarakat jika mereka bepergian keluar pulau-pulau. Apalagi dalam kondisi perekonomian bangsa kita sekarang maka angkutan laut merupakan alternatif lain bagi calon penumpang. Disamping keuntungan dalam bentuk rendahnya biaya angkutan ini, sebaliknya penggunaan sarana transportasi laut juga mempunyai beberapa kelemahan antara lain bahwa pengangkutan dengan kapal biasanya lebih lambat dan karenanya membutuhkan waktu yang lebih lama selain itu juga sangat dipengaruhi oleh keadaan cuaca.

Sarana transportasi laut jika ditinjau dari segi sosial dapat dianggap sebagai suatu faktor pemersatu. Kesatuan suatu bangsa hanya akan tercipta jika masyarakat yang merupakan bagian dari bangsa itu saling mengetahui dan dapat berhubungan satu dengan yang lain sehingga mereka merakan sebagai bangsa yang bersatu. Jika dilihat dari segi politis seperti untuk tujuan pertahanan, maka pengangkutan memberikan sumbangannya yang penting dalam mobilitas dari unsur-unsur pertahanan itu. Dari sudut pandang ekonomi pengangkutan dianggap penting, sebagai suatu sektor ekonomi yang dapat memajukan kegiatan-kegiatan perekonomian itu sendiri. Jika terjadi hambatan-hambatan dalam proses pengangkutan, maka hal ini menyebabkan terjadinya gangguan-gangguan bagi jalannya perekonomian tersebut. Disamping peranannya yang penting dalam menjamin kelancaran kegiatan perekonomian dan masyarakat umumnya, pengangkutan juga memberikan sumbangan bagi terbukanya usaha-usaha baru untuk kemajuan.